

SKRIPSI

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

PANGESTI PRASTIYA NINGSIH

NPM. 1601010061



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/ 2020 M

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

Pangesti Prastiya Ningsih

NPM. 1601010061

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/ 2020 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_ Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : **Pangesti Prastiya Ningsih**
NPM : 1601010061
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, 02 Oktober 2020

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA
SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : **Pangesti Prastiya Ningsih**
NPM : 1601010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 02 Oktober 2020

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

B-0074/M-23-V/D/PP-00-9/01/2021

Skripsi dengan judul: PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. Di Susun Oleh: PANGESTI PRASTIYA NINGSIH, NPM 1601010061, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal:

TIM PENGUJI

Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Pembahas I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Pembahas II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Kisno, M.Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dra. Kisno, M.Pd.

NIP. 1969 1008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh
Pangesti Prastiya Ningsih**

Peran RISMA tidak hanya terbatas pada bidang kemasjidan saja, melainkan sebagai wadah bagi remaja, yang mendorong untuk mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan bagi setiap remaja yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. Latar belakang dari penelitian ini adalah kesadaran para remaja dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan agamanya masih kurang. Sebagian dari mereka cenderung merasa ingin bebas dengan tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RISMA, sehingga mereka melampiasikan melalui kegiatan-kegiatan yang cenderung negatif, berkumpul ditempat-tempat tertentu, melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan sebagian dari remaja belum mencerminkan sikap serta perilaku yang baik. Misalnya, rendahnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, tidak menutup aurat saat keluar rumah, dan tidak menjalankan shalat lima waktu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi. Observasi dan dokumentasi dilaksanakan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan Peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peran yang dilakukan RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi, yaitu: (1) RISMA sebagai pengembangan potensi, (2) RISMA sebagai pembentukan jati diri, (3) RISMA sebagai pendidikan, (4) RISMA sebagai pengembangan pendidikan Islam. Peran yang dilakukan RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, telah berjalan dengan baik dan bisa dikatakan berhasil meminimalisir kenakalan remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Hal ini terbukti bahwa sebagaimana remaja telah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RISMA seperti, mengaji, menghadiri halaqah, pengajian rutin mingguan dan bulanan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Pangesti Prastiya Ningsih**
NPM : 1601010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Oktober 2020
Yang Menyatakan.



Pangesti Prastiya Ningsih
NPM.1601010061

MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى

الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ ^طأُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.

(QS. At-Taubah [9]: 18)¹

¹ QS. At-Taubah [9]: 18

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Paiman dan Ibu Waginah, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta menengadahkan kedua tangannya untuk bermunajat demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakaku Wahyu Prayoga dan Wisnu Pramana yang menjadi motivatorku.
3. Serta adikku tersayang Iktafia Sahila Prayoga, M. Wafi Prayoga dan Adlan Ali Pratama.
4. Almamaterku Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dra. Haiatin Chasanatin, MA selaku pembimbing I, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Agus Sarwoko selaku Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, Bapak Wastito selaku Pembina RISMA Al-Hidayah yang telah memberikan izin, waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Agustus 2020

Penulis

Pangesti Prastiya Ningsih
NPM.1601010061

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Remaja Islam Masjid	11
1. Pengertian Peran Remaja Islam Masjid.....	11
2. Peran Remaja Islam Masjid.....	13
3. Fungsi Remaja Islam Masjid.....	16
4. Tujuan Remaja Islam Masjid.....	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Remaja	18
B. Meningkatkan Akhlak Remaja	19
1. Pengertian Akhlak.....	19
a. Macam-Macam Akhlak	20
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	24

c. Upaya Meningkatkan Akhlak Remaja.....	26
C. Peran RISMA Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Tambahan (Sekunder).....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Wawancara/ <i>Interview</i>	33
b. Observasi.....	35
c. Dokumentasi.....	36
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
a. Sejarah Singkat RISMA Al-Hidayah Sidodadi Lampung Timur	41
b. Visi, Misi dan Tujuan RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	45
c. Keadaan anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.	46
d. Keadaan sarana dan prasarana di RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	47

e.	Struktur organisasi RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	48
B.	Pelaksanaan Peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.....	49
1.	Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	49
2.	Peran RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja.....	53
C.	Pembahasan Peran RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	65
1.	Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	65
2.	Peran RISMA Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	66
BAB V	PENUTUP	68
A.	Kesimpulan	68
B.	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Anggota RISMA Al-Hidayah Berdasarkan Jenis Kelamin	46
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Triangulasi Teknik	37
Gambar 2 Struktur Organisasi Risma Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan. Akhlak juga dapat diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan.²

Di era globalisasi akhlak remaja menjadi topik yang hangat untuk diperbincangkan. Seperti yang telah kita ketahui bersama, saat ini usia remaja sangat mudah terpengaruh oleh hal-hal yang cenderung negatif bahkan tidak sedikit remaja yang tidak merasa bahwa apa yang mereka lakukan itu salah. Misalnya meninggalkan ibadah, pelecehan seksual, tindak kriminalitas, dan mengkonsumsi minuman keras serta obat-obatan terlarang.

Di tengah minimnya akhlak remaja inilah peran remaja Islam masjid (RISMA) sangat diperlukan terutama untuk mengkoordinir kegiatan Islami yang memiliki keterikatan dengan masjid serta meminimalisir kenakalan di kalangan remaja. Salah satu faktor penyebabnya adalah akhlak yang buruk. Hal ini sungguh mengkhawatirkan bagi perkembangan remaja sebagai generasi penerus yang akan menentukan masa depan bangsa.

² Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Nuryah (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3.

Akhlah manusia baik dan buruknya disebabkan oleh dua faktor: Faktor dari dalam yaitu dorongan hawa nafsu, insting dan naluri serta pola dasar bawaan. Sedangkan faktor dari luar yaitu lingkungan sekitar. Apabila kedua faktor ini baik maka akhlak seseorang akan menjadi baik, namun apabila kedua faktor ini buruk maka akan mempengaruhi akhlak seseorang akan menjadi buruk. Manusia memiliki hawa nafsu yang apabila tidak dapat dikendalikan dengan baik maka cenderung akan menjerumuskan pada hal-hal yang negatif. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita menjumpai permasalahan yang disebabkan oleh hawa nafsu misalnya pelecehan seksual, minum-minuman keras, tindak kriminalitas dan banyaknya remaja yang meninggalkan ibadah. Oleh karena itu pendidikan akhlak yang baik sangat perlu untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang Islami, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, teman sepeergaulan maupun dunia luar. Lingkungan yang mendukung perkembangan *image* mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Pentingnya mencari lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak yang baik salah satunya dengan lembaga non formal yang berperan dalam meningkatkan akhlak remaja yaitu Remaja Islam Masjid (RISMA).

Remaja Islam masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang memiliki keterikatan dengan masjid. Dalam menjalankan peranannya, aktivitas remaja Islam masjid tidak hanya terbatas pada bidang kemasjidan saja, melainkan sebagai wadah keremajaan, yang mendorong

untuk mengembangkan dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan bagi setiap remaja yang ada di lingkungan masyarakat sekitar. RISMA merupakan lembaga non formal yang mempunyai peran yang cukup besar dalam mempengaruhi akhlak remaja serta turut dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas akhlak remaja yang aktif di masjid.

Berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan pada tanggal 22 September 2019 melalui wawancara secara langsung dengan saudara Sukma Chandra sebagai Ketua RISMA di masjid Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, diperoleh informasi bahwa dalam rangka meningkatkan akhlak remaja di desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur maka RISMA Al-Hidayah berperan sebagai pengembangan potensi remaja, sebagai pembentukan jati diri, sebagai pendidikan dan sebagai pengembangan pendidikan Islam. RISMA Al-Hidayah telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung program tersebut, diantaranya yaitu mengelola dan membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), mengadakan kegiatan pengajian Remaja Islam Masjid di rumah anggota RISMA secara bergiliran di setiap senin malam, dan mengadakan kegiatan lapangan yang berkaitan dengan keagamaan seperti lomba baca tulis Al-Qur'an, adzan, kaligrafi, dan Qira'atul Qur'an serta melakukan kegiatan sosial berupa berbagi makanan untuk berbuka puasa (takjil) ketika bulan Ramadhan.

Semua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang berisi ajaran agama Islam yang memuat pengembangan potensi remaja dan pengembangan

pendidikan Islam. Kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan akhlak remaja dalam kehidupan sehari-hari baik pada dirinya sendiri maupun masyarakat.³ Namun, dari beberapa kegiatan tersebut tidak semua remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ikut serta dalam kegiatan itu, kesadaran para remaja dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan agamanya masih kurang. Sebagian dari mereka cenderung merasa ingin bebas dengan tidak mengikuti kegiatan-kegiatan RISMA tersebut, sehingga mereka melampiaskan melalui kegiatan-kegiatan yang cenderung negatif, berkumpul ditempat-tempat tertentu melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan sebagian dari remaja belum mencerminkan sikap serta perilaku yang baik. Misalnya, rendahnya rasa hormat kepada orang yang lebih tua, tidak menutup aurat saat keluar rumah, dan tidak menjalankan shalat lima waktu.

Hal ini yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil judul penelitian “Peran RISMA Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” dimana objek dari penelitian ini adalah remaja. Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti di batasi seputar akhlak remaja pada usia 12-22 Tahun yang belum menikah.

³ Hasil wawancara dengan saudara Sukma Candra pada 22 September 2019

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa saja Peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
 - b. Untuk mengetahui peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat bagi takmir masjid, diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan keagamaan dan sebagai sumber informasi dalam pendidikan.
 - b. Berguna dan bermanfaat bagi remaja dalam pemahaman agama untuk membentuk akhlak serta menjadi motivasi mereka dalam upaya meningkatkan kualitas diri dan pemahaman tentang agama.

- c. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang Peran RISMA Al-hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah bagian yang memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior reseatch*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁴

Guna mencari tambahan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka penulis akan mengambil penelitian relevan dari beberapa skripsi sebagai berikut :

Syi'ar Rahmawati dalam skripsi yang berjudul “Peran RISMA Nurus Sholihin dalam Pengamalan Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro”. Peran RISMA Nurus Sholihin sudah baik dilakukan karena dari lima indikator peran RISMA ternyata empat peran telah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. RISMA sudah berperan dalam memakmurkan masjid, pada tahap ini telah dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan melaksanakan shalat berjamaah di masjid, mengadakan pengajian dan mengajar TPA, serta bertadarus Al-Qur'an.

⁴ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

2. RISMA sudah berperan dalam membina remaja muslim karena melalui pembinaan remaja muslim dapat mengarahkan generasi muda untuk mengenal jati diri mereka sebagai manusia yang muslim dan dapat menanamkan nilai-nilai keimanan.
3. RISMA belum maksimal dalam melakukan kaderisasi karena remaja Islam masjid telah melakukan rekrutmen anggota setiap dua bulan sekali namun setiap tahun mengalami kekurangan anggota, hal ini disebabkan sebagian remaja yang melanjutkan pendidikan di luar daerah kota Metro.
4. RISMA sudah melakukan kegiatan pendukung takmir masjid yang dilakukan oleh remaja Islam masjid dengan cara berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pengelola masjid, seperti membantu menyiapkan saran dan prasarana dalam pelaksanaan pengajian akbar dan ikut serta membantu kegiatan pada hari besar.
5. RISMA sudah melakukan kegiatan-kegiatan remaja Islam masjid yang bermanfaat tetapi juga untuk remaja pada umumnya. Hal tersebut mereka lakukan dengan mengadakan pengajian rutin di rumah anggota RISMA dan melakukan kegiatan sosial dengan ikut serta melakukan kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh masyarakat di Hadimulyo Barat kota Metro.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel terikatnya yaitu pada skripsi saudari Syi'ar Rahmawati variabel terikatnya adalah pengamalan ajaran agama pada remaja

⁵ Syi'ar Rahmawati, *Peran RISMA Nurus Sholohin dalam Pengamalan Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro*, skripsi ini dikutip pada tanggal 02 September 2019

sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel terikatnya adalah meningkatkan akhlak remaja. adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran Remaja Islam Masjid.

Rahmi dalam skripsi yang berjudul “ Peranan Remaja Masjid Nurul Ijtihad dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul Ijtihad di Jalan Mannuruki II Kel. Mangasa Kec. Tamalate Kota Makassar”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis lakukan selama ini, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya yang dilakukan remaja masjid Nurul Ijtihad dalam pembinaan akhlak santri TK/TPA Nurul Ijtihad yaitu memberikan materi pelajaran karena remaja masjid Nurul Ijtihad adalah lulusan dari santri TK/TPA Nurul Ijtihad itu sendiri. Jadi mereka punya kemampuan dasar untuk memberikan materi seperti yang pernah mereka dapatkan.
2. Hambatan-hambatan yang sering dialami remaja masjid Nurul Ijtihad dalam proses pembinaan akhlak santri TK/TPA Ijtihad ada beberapa hal yang menjadi penghambat yaitu:
 - a. Tidak adanya ruang kelas sehingga pada saat proses belajar konsentrasi para santri terpecah.
 - b. Sifat dasar pembawaan dan perkembangan jiwa anak usia dini yang belum stabil sehingga mereka gampang terpengaruh oleh hal-hal sekitarnya.

- c. Adanya orangtua santri yang kurang memberi perhatian kepada anak-anaknya yang berhubungan dengan TK/TPA, sehingga banyak santri yang sulit di kontrol.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel terikatnya yaitu pada skripsi saudari Rahmi variabel terikatnya adalah pembinaan akhlak santri sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel terikatnya adalah meningkatkan akhlak remaja.

Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang akhlak. Perbedaannya yaitu skripsi saudari Rahmi fokus kepada pembinaan akhlak santri sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan fokus kepada meningkatkan akhlak remaja.

Nisma Wati dalam skripsi yang berjudul “ Peranan Remaja Masjid Menaratul Munir dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah Di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale’ Kabupaten Bulukumba”. Dari pembahasan tentang peranan remaja masjid Menaratul Munir dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale’ Kabupaten Bulukumba. Maka dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program kerja remaja masjid Menaratul Munir dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah adalah melaksanakan berbagai kegiatan yaitu: pengajian rutin majelis taklim, pengajian dasar Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA), mengadakan pengajian atau ceramah

⁶ Rahmi, *Peranan Remaja Masjid Nurul Ijtihad dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul Ijtihad di Jalan Mannuruki II Kel. Mangasa Kec. Tamalate Kota Makassa*. Skripsi ini diunduh pada tanggal 21 September 2019

agama, peringatan hari-hari besar Islam, pelatihan kaligrafi dan mengadakan jum'at bersih.

2. Hambatan remaja masjid dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah yaitu faktor kesibukan, faktor cuaca, faktor kedisiplinan dan faktor dana.
3. Upaya yang dilakukan remaja masjid dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah adalah tetap mengaktifkan program-program yang telah ditetapkan, memberikan kitab-kitab atau buku bacaan yang memberikan motivasi shalat berjamaah, manfaat menjalankan shalat berjamaah, serta kerugian orang-orang yang tidak melakukan shalat berjamaah.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada variabel terikatnya yaitu pada skripsi saudara Nisma Wati variabel terikatnya adalah meningkatkan kualitas shalat berjamaah sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan variabel terikatnya adalah meningkatkan akhlak remaja. Sedangkan persamaannya ialah terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.

⁷ Nisma Wati, *Peranan Remaja Masjid Menaratul Munir dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah Di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale' Kabupaten Bulukumba*. Skripsi ini di unduh pada tanggal 01 Oktober 2019

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Remaja Islam Masjid

1. Pengertian Peran Remaja Islam Masjid

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya.¹

Remaja sebagai periode transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.²

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa pubertas, pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan baik psikis maupun fisik serta pada tahap ini remaja tidak lagi bergantung pada orang lain dan mulai menjadi pribadi yang mandiri. Perubahan psikis pada remaja yaitu perubahan tingkah laku, sikap, mental dan lain sebagainya. Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 212–13.

² Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),

masa remaja awal (12-15 tahun), masa remaja pertengahan (15-18 tahun), Masa remaja akhir (19-22 tahun).³

Remaja masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang memiliki keterikatan dengan masjid, bersifat dinamis dan progresif.⁴ Remaja Masjid juga merupakan suatu organisasi yang dipelopori serta beranggotakan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiataannya diarahkan dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan dan mencapai takwa kepada Allah SWT serta bertujuan untuk melestarikan dan mensyiarkan Islam dikalangan pemuda dan pemudi khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Remaja masjid ialah salah satu alternatif pembinaan dan pentarbiahan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini mereka memperoleh pembelajaran Islami, berinteraksi dengan lingkungan Islami, serta dapat mengembangkan kreativitasnya.⁵

Sebagai generasi muda pewaris masjid, aktivis remaja masjid seharusnya bisa mencerminkan muslim yang mempunyai keterikatan dengan tempat beribadah umat Islam tersebut. Sikap dan perilakunya Islami, sopan-santun, dan menunjukkan budi pekerti yang mulia

³ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 28–29.

⁴ Gatut Susanta, dkk., *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Penebar Plus, 2008), 35.

⁵ Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 211.

(*akhlaqul karimah*). Pemikiran, langkah dan tindak-tanduknya dinafasi oleh nilai-nilai Islam.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Remaja masjid merupakan suatu organisasi yang dipelopori serta beranggotakan anak-anak yang berusia remaja serta organisasi yang kegiataannya diarahkan dalam rangka bimbingan remaja-remaja menuju kedewasaan sehingga dapat membentuk remaja muslim yang sikap dan perilakunya mencerminkan seorang muslim yang baik. Dalam hal ini, Remaja Islam Masjid perlu menjalankan perannya sesuai dengan hak dan kewajibannya di lingkungan masyarakat.

2. Peran Remaja Islam Masjid

Organisasi RISMA merupakan salah satu organisasi yang menghimpun pemuda pemudi Islam untuk berperan aktif di dalamnya serta melaksanakan organisasi RISMA untuk meningkatkan akhlak dan memperbaiki sikap serta perilakunya menjadi selaras dengan ajaran agama. Adapun beberapa sikap dan perilaku praktis yang perlu diperhatikan remaja masjid antara lain:


- a. Menyadari sebagai pemakmur masjid
Remaja masjid harus menyadari bahwa mereka adalah generasi yang layak untuk memakmurkan masjid bersama jamaah muslimin lainnya.
- b. Mengamalkan adab sopan santun di masjid

⁶ Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku* (Jakarta: Cicero Puslibshing, 2010), 155.

Adab atau etika tertentu yang harus diperhatikan oleh remaja masjid bila memasuki atau berada di dalam masjid, antara lain:

1. Membaca doa ketika masuk dan keluar masjid. Ketika memasuki masjid, sepantasnya mendahulukan kaki kanan dan keluar dengan mendahulukan kaki kiri. Demikian pula tidak lupa untuk berdo'a.
 2. Mengucapkan salam kepada jamaah yang ada di masjid. Bagi remaja masjid, menebarkan salam diantara kaum muslimin adalah tuntunan Rasulullah SAW. yang sangat indah untuk diamalkan. Dengan mengucapkan salam dengan sesama muslim kita dapat saling mendoakan keselamatan, kerahmatan dan keberkahan.
 3. Berpakaian yang Islami. Berpakaian menutup aurat, sopan dan bersih adalah perilaku orang-orang yang beradab. Islam mengajarkan umatnya untuk berpakaian sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah diajarkan Allah SWT dan Rasul-Nya.
- c. Menjaga pergaulan antara laki-laki dan perempuan
Akhlaq pergaulan remaja masjid putra dan putri harus menunjukkan kemuliaan. Seperti: menjauhi khalwat, yaitu berduaan antara laki-laki dan perempuan serta menjauhi zina, karena akan menjerumuskan dalam perbuatan dosa.

Sebagaimana firman Allah (QS. Al-Isra:32) :

 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya: “ Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

“(QS. Al-Isra:32)⁷

- d. Rajin melaksanakan shalat berjamaah
Shalat berjamaah di masjid adalah tuntunan Rasulullah SAW. dan para sahabatnya, generasi terbaik dan sukses dalam mengemban misi dakwah Islam, yang patut diteladani. Selayaknya remaja masjid, khususnya putra bersama pengurus takmir masjid dapat menjadi contoh dalam menegakkan shalat berjamaah bagi remaja muslim dan masyarakat di sekitar masjid pada umumnya.⁸

⁷ QS. Al-Isra(17):32

⁸ Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, 156–162.

Di era modern ini remaja masjid memiliki peran yang sangat penting karena remaja masjid merupakan organisasi yang benar-benar memikirkan perkembangan Islam dan suatu perhimpunan atau perkumpulan yang cenderung mencintai masjid, ingin memakmurkan masjid serta ingin melatih membiasakan diri membentuk akhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama. Adapun beberapa peran remaja masjid diantaranya sebagai berikut:

1. RISMA sebagai pengembangan potensi
Melalui remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk menggali potensi mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka. Melalui masjid kita dapat melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka ketaatan kepada Allah. Mendidik manusia untuk mengaitkan segala persoalan hidup pada ikatan karena Allah dan bersumber pada pendidikan Islam yang universal.⁹
2. RISMA sebagai pembentukan jati diri
Melalui pembinaan remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.
3. RISMA sebagai pendidikan
Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Saat ini pergaulan para pemuda seakan tiada batas, oleh karena itu dengan adanya organisasi remaja masjid inilah kita dapat mengontrol dan mencegah terjadinya pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi Islam.¹⁰

⁹ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 138.

¹⁰ Aslati, dkk, "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (2018): 5–6.

4. RISMA sebagai pengembangan pendidikan Islam

Mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik manusia, menuju ke arah pengembangan moral Islam yang dicita-citakan.¹¹

3. Fungsi Remaja Islam Masjid

Keberadaan Remaja Masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat Islam di sekitar masjid tersebut karena Remaja Masjid berfungsi sebagai:

- a. Pelopor kegiatan religi, remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.
- b. Memajukan kualitas iman masyarakat, mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.
- c. Sarana dakwah dan syiar Islam kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.¹²
- d. Sebagai wadah bagi remaja untuk melakukan berbagai aktivitas keagamaan secara kreatif yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.
- e. Sebagai wadah komunikasi dan organisasi harapan umat, tempat lahirnya remaja yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- f. Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai program yang bermanfaat bagi umat¹³

¹¹ A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 240.

¹² Wakhidatul Khasanah dan Samad Umarella, "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," *Jurnal Kuttab* 1, no. 1 (2019): 59.

¹³ Nabel Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Jurnal Al-Hiwar* 03, no. 06 (2015): 10–11.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Remaja Masjid memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat sekitar masjid, terutama bagi remaja yaitu sebagai pelopor kegiatan religi agar remaja dapat berperan aktif dalam kegiatan keagamaan demi untuk meningkatkan kualitas iman serta akhlak remaja.

4. Tujuan Remaja Islam Masjid

Dalam suatu organisasi pasti mempunyai tujuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya. Salah satunya yaitu dalam organisasi Remaja Masjid tujuan yang paling utama adalah mengajak masyarakat khususnya remaja-remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja Masjid untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan syar'i seperti kajian rutin, seminar, dan kegiatan positif lainnya yang seluruh kegiatannya akan diadakan di Masjid. Di samping itu organisasi Remaja Masjid juga mencoba mengarahkan dengan arahan yang benar menurut syara melalui pembinaan yang rutin bagi para anggotanya.¹⁴

Dengan demikian remaja masjid mempunyai hak untuk memakmurkan masjid dengan syarat mereka harus mempunyai jiwa yang agamis dan bersikap sesuai dengan karakteristik Islam.

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah Ayat 18:

¹⁴ Wakhidatul Khasanah dan Samad Umarella, "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," 60.

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ
الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap melaksanakan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. At-Taubah:18)¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa remaja Islam masjid bertujuan untuk memakmurkan masjid serta mengajak masyarakat khususnya para remaja secara bersama-sama aktif dalam organisasi Remaja Masjid untuk meramaikan masjid dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bernuansakan Islami.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Remaja

- a. Orangtua
Orangtua berperan penting dalam mencorakkan pendidikan anak-anak dan membentuk asas-asas perkembangan diri seorang anak. Orangtua yang dapat membantu anak-anak memperoleh pendidikan yang cemerlang dan bermutu. mereka bertanggung jawab membentuk sikap yang positif dalam diri anak.
- b. Lingkungan
Salah satu yang turut menentukan kelakuan seseorang atau suatu masyarakat adalah lingkungan. lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup. Misalnya lingkungan alam mampu mematahkan atau mematangkan pertumbuhan bakat yang dibawa seseorang. lingkungan pergaulan mampu mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku.

¹⁵ QS. At-Taubah (9):18

- c. Rekan Sebaya
Rekan sebaya mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pembentukan akhlak dikalangan remaja.¹⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran remaja adalah orangtua, lingkungan dan rekan sebaya. Lingkungan merupakan pendidikan kedua setelah orangtua, dimana lingkungan memiliki peran penting dalam pembentukan akhlak remaja di masyarakat.

B. Meningkatkan Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak Remaja

Menurut bahasa (etimologi) akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.¹⁷ Sedangkan menurut istilah (terminologi) pendapat dari beberapa ahli yaitu:

- a. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa akhlak ialah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.¹⁸
- b. Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- c. Imam Al-Ghazali akhlak bahwa adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁹

¹⁶ Zakaria Stapa dkk, "Faktor Persekitaran Sosial dan Hubungannya dengan Jati Diri," *Jurnal Hadhari*, 2012, 162–65.

¹⁷ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 1.

¹⁸ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 3.

¹⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 2–3.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa akhlak ialah sifat dasar yang melekat di dalam diri manusia yang dapat memunculkan perbuatan baik maupun buruk tanpa memikirkan pertimbangan sebelumnya, dan tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik atau hanya sewaktu-waktu saja. Maka seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan, dan dari sifat tersebut kita dapat melihat kepribadian atau ciri khas seseorang berdasarkan sifatnya.

a. Macam-Macam Akhlak

Akhlak secara umum terdiri atas dua macam, yaitu akhlak yang terpuji atau mulia (akhlakul mahmudah) dan akhlak yang buruk (akhlakul mazmumah). Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak terpuji atau akhlak mulia yang disebut dengan *al-akhlaq al-mahmudah atau al-akhlaq al-karimah*. Akhlak yang terpuji adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.²⁰ Adapun bentuk-bentuk akhlak terpuji atau (*akhlakul mahmudah*) adalah sebagai berikut:

²⁰ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 195–196.

a) Sabar

Sabar adalah menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridaan Tuhannya dan menggantinya dengan bersungguh-sungguh menjalani cobaan-cobaan Allah SWT. terhadapnya.

b) Syukur

Syukur merupakan sikap seseorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. dalam melakukan maksiat kepada-Nya.²¹

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ

إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim:7)²²*

c) Berbakti kepada orangtua

Berbakti kepada kedua orangtua merupakan faktor utama diterimanya doa seseorang, juga merupakan amal shaleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim.²³

d) Menepati janji

Menepati janji ialah menunaikan dengan sempurna apa-apa yang telah dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja

²¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 96–98.

²² QS. Ibrahim(14):7

²³ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 107.

yang telah disepakati.²⁴ Dasar perintah menepati janji adalah sebagai berikut:

وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

Artinya: *Dan penuhilah janji sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.*(QS. Al-Isra:34)²⁵

e) Suka menolong orang lain

Orang mukmin apabila melihat orang lain tertimpa kesusahan akan tergerak hatinya untuk menolong mereka sesuai dengan kemampuannya. Apabila tidak ada bantuan berupa benda, kita dapat membantu orang tersebut dengan nasihat atau kata-kata yang dapat menghibur hatinya.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *akhlakul karimah* adalah akhlak yang disukai oleh Allah SWT. dan hendaknya dimiliki oleh setiap manusia. Salah satunya ialah syukur yaitu selalu merasa cukup atas apa yang telah diberikan oleh Allah SWT.

2) Akhlak tercela atau akhlak yang dibenci, yakni disebut akhlaq *al-madzumah*. Akhlak tercela adalah akhlak yang dibenci oleh Allah SWT., sebagaimana akhlak orang-orang kafir, orang-orang

²⁴ M. Yatimin Abdullah, M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 46.

²⁵ QS. Al-Isra(17):34

²⁶ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 113–114.

musyrik, dan orang-orang munafik.²⁷ Adapun bentuk-bentuk akhlak tercela atau (*akhlakul madzmumah*) adalah sebagai berikut:

a) Gibah

Ibnu Atsir menjelaskan bahwa gibah adalah membicarakan keburukan orang lain yang tidak pada tempatnya walaupun keburukan itu memang ada padanya. Dasar larangan berbuat ghibah adalah sebagai berikut:

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

Artinya: *Kecelakaanlah bagi Setiap pengumpat lagi pencela.*

b) Riya'

Riya' adalah memperlihatkan diri kepada orang lain. Maksudnya beramal bukan karena Allah SWT., tetapi karena manusia.²⁸

c) Sifat Dengki

Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain dan disertai maksud agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

d) Sifat Iri Hati

Kata iri menurut bahasa (etimologi) artinya merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang,

²⁷ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, 195–196.

²⁸ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)135–137.

tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan.²⁹

e) Sifat Angkuh (Sombong)

Sombong, yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya, selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia, dan lebih beruntung dari yang lain.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *akhlakul madzmumah* adalah akhlak tercela yang tidak disukai oleh Allah SWT. dan kita sebagai manusia hendaknya menghindari. Misalnya sifat iri hati yaitu merasa tidak senang melihat orang lain mendapat keberuntungan dan kebahagiaan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

Ketika berbicara mengenai pembentukan akhlak ketika diambil dari pengertiannya akhlak adalah sifat dasar yang melekat di dalam diri manusia yang dapat memunculkan perbuatan baik maupun buruk tanpa memikirkan pertimbangan sebelumnya. Maka ada tujuh faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu:

a. Tingkah Laku Manusia

Tingkah laku manusia ialah sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam perbuatan.

²⁹ M. Yatimin Abdullah, M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 62–64.

³⁰ M. Yatimin Abdullah, M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 66.

b. Insting dan Naluri

Menurut bahasa insting berarti kemampuan berbuat pada suatu tujuan yang dibawa sejak lahir, merupakan pemuasan nafsu, dorongan-dorongan nafsu, dan psikologis.

c. Pola Dasar Bawaan

Pola dasar bawaan ialah dimana tempat orang membawa turunan dengan berbeda-beda sifat yang bersamaan, seperti bentuk, panca indra, perasaan, akal dan kehendak.

d. Nafsu

Nafsu berasal dari bahasa Arab, yaitu *nafsun* yang berarti niat. nafsu ialah keinginan hati yang kuat.

e. Adat dan Kebiasaan

Adat menurut bahasa ialah aturan yang lazim diikuti sejak dahulu. biasa ialah kata dasar yang mendapat imbuhan *ke-*, artinya boleh, dapat atau sering. Kebiasaan ialah suatu perbuatan yang diulang-ulang terus sehingga mudah dikerjakan bagi seseorang.

f. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti udara, bumi, langit, dan matahari.

g. Kehendak dan Takdir

Kehendak menurut bahasa ialah kemauan, keinginan dan harapan yang keras. Kehendak, yaitu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan dari dalam hati, bertautan dengan pikiran dan perasaan. Sedangkan takdir yaitu ketetapan Tuhan, apa yang sudah ditetapkan Tuhan sebelumnya atau nasib manusia. secara bahasa takdir ialah ketentuan jiwa, yaitu suatu peraturan tertentu yang telah di buat Allah.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi akhlak ada tujuh faktor yaitu: Tingkah laku manusia, Insting dan naluri, Pola dasar bawaan, Nafsu, Adat dan kebiasaan, Lingkungan serta Kehendak dan takdir. Sebagaimana penjelasan terkait dengan faktor yang mempengaruhi akhlak tersebut maka akhlak seseorang akan terbentuk.

³¹ M. Yatimin Abdullah, M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), 75–95.

c. Upaya Meningkatkan Akhlak Remaja

RISMA adalah membina dan mengarahkan generasi muda Islam agar mereka tidak akan terombang-ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Dalam nilai akhlak yang ditanamkan kepada remaja lebih mudah dipahami. Untuk memperoleh gambaran upaya RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja antara lain:

- a. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid.
- b. Melakukan pembinaan remaja muslim.
- c. Mengadakan kajian rutin ke-Islaman perminggu atau perbulan
- d. Mengadakan kegiatan sosial, diantaranya buka bersama anak yatim, membantu penyaluran zakat fitrah, bakti sosial, dan lain sebagainya.
- e. Mengadakan kegiatan yang memfasilitasi penyaluran kreativitas pengurus dan anggota. misalnya, mengadakan pelatihan keterampilan, membuat mading, majalah dan lain sebagainya.³²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan akhlak remaja RISMA telah melakukan beberapa hal diantaranya yaitu berpartisipasi dalam memakmurkan masjid, melakukan pembinaan remaja muslim, mengadakan kajian rutin ke-Islaman, mengadakan kegiatan sosial, dan mengadakan

³² Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, 213–14.

kegiatan untuk memfasilitasi penyaluran kreativitas pengurus dan anggota.

C. Peran RISMA Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

Remaja masjid merupakan bentuk aktivitas yang sedang tumbuh dan berkembang, tetapi kehadirannya tidak muncul begitu saja. Berawal dari usaha menyelenggarakan kegiatan kemasjidan, lalu muncul kesadaran perlunya organisasi yang permanen, dan akhirnya dibentuklah remaja masjid. Saat ini, remaja masjid telah menjadi salah satu wadah favorit kegiatan remaja muslim.³³

RISMA sebagai agen strategi dalam pemberdayaan umat, yaitu melalui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan remaja yang positif. RISMA menyediakan kegiatan pembinaan sedangkan akhlak remaja sangat membutuhkan pembinaan dan pendidikan agama sebagai pegangan dalam bergaul dan bertindak.

Terciptanya pengaruh antara potensi yang saling membutuhkan itu maka mudahlah sesuatu yang dicita-citakan. Kedua hal tersebut berarti mengharuskan terjadinya kerjasama yang baik yang merupakan mekanisme yang berimbang. Prinsip yang demikian itu jelas diperintahkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2.

³³ Gatut Susanta, dkk., *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid* (Jakarta: Penebar Plus, 2008), 36.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَأَتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝³⁴

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah:2)*

Ayat di atas dapat dipahami bahwa antara kedua hal tersebut berarti mengharuskan terjadinya kerjasama yang baik yang merupakan mekanisme berimbang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Citra remaja masjid akan positif mana kala melakukan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

RISMA dengan berbagai kegiatan khususnya dalam bidang agama tentu saja dapat mempengaruhi ibadah dan akhlak remaja, karena kegiatan-kegiatannya positif dan Islami. Pastilah akan menghasilkan suatu perubahan yang positif dan sangat efektif untuk mengembangkan bakat-bakat yang masih tersembunyi. Kehadiran kelompok remaja yang bergabung dalam RISMA ini tentunya akan sangat membantu meningkatkan akhlak remaja, khususnya dilingkungan mereka tinggal.

RISMA Al-Hidayah sendiripun telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung program tersebut, diantaranya yaitu mengelola dan membina Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), mengadakan kegiatan pengajian Remaja Islam Masjid di rumah anggota RISMA secara bergiliran di setiap

³⁴ QS. Al-Maidah(5):2

senin malam, dan mengadakan kegiatan lapangan yang berkaitan dengan keagamaan seperti lomba baca tulis Al-Qur'an, adzan, kaligrafi, dan Qira'atul Qur'an serta melakukan kegiatan sosial berupa berbagi makanan untuk berbuka puasa (takjil) ketika bulan Ramadhan. Jadi sangat jelas bahwa RISMA sangat berperan dalam meningkatkan akhlak remaja. Oleh karena itu dengan tekad dan kemauan yang kuat serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, RISMA berusaha untuk ikut serta dalam meningkatkan akhlak remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Peneliti menentukan jenis dan sifat penelitian, untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dirumuskan dan memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan digunakan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada daripada generalisasi.¹

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penulis mengumpulkan data penting secara terbuka yang dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.²

Penulis akan mengungkap bagaimana peran Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam meningkatkan akhlak remaja dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang akan dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.³

Sehingga penulis memperoleh beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 28.

³ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.

3. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.⁴

Pada tahapan ini peneliti mencari perilaku dan saksi yang dianggap dapat memberikan informasi untuk menjawab permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh orang yang merespon pertanyaan dari peneliti atau narasumber yang memahami tentang RISMA Al-Hidayah, untuk itu peneliti menentukan beberapa orang yang diwawancarai yaitu:

- a. Ketua RISMA Al-Hidayah desa Sidodadi, Pekalongan, Lampung Timur.
- b. Anggota RISMA Al-Hidayah desa Sidodadi, Pekalongan, Lampung Timur.
- c. Masyarakat Al-Hidayah desa Sidodadi, Pekalongan, Lampung Timur.

4. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

“Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

Pada tahapan ini, peneliti berusaha untuk mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang digunakan sebagai landasan kuat untuk memberikan berbagai informasi seputar permasalahan yang dikaji, sumber ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh beberapa orang seperti masyarakat sekitar ataupun orangtua anggota RISMA, untuk mendapatkan informasi seputar tanggapan peran yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah terhadap remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁶ Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 226.

pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat waktu proses dialog berlangsung.⁷

Ada beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁸
- b. Wawancara semi terstruktur, untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁹

Peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur metode ini digunakan untuk memperluas informasi yang diperoleh peneliti, untuk memperoleh informasi sejarah latar belakang berdirinya RISMA Al-Hidayah Pekalongan Lampung Timur, kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh RISMA Al-Hidayah tentang usaha atau peran apa saja yang dilakukan RISMA Al-Hidayah Pekalongan Lampung Timur dan hal-hal lain yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 105.

⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 190.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 233.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah, “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.¹⁰

Observasi di bagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipatif, observasi terus terang dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.

- a. Observasi partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terus terang dan tersamar, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur, adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹¹

Observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang dengan jenis partisipasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang segala aktivitas yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah Pekalongan Lampung Timur. Misalnya seperti melakukan bakti sosial, mengajar mengaji di TPA Al-Hidayah dan agenda wajib sebagai pintu gerbang masuk dalam RISMA yaitu pengajian rutin setiap senin malam. Selain itu peneliti mengamati objek untuk mendapatkan data yang kredibel.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 199.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 226–28.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹² Fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak dan foto.¹³

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan (gambar, tulisan, suara) terhadap segala hal, baik objek atau peristiwa yang terjadi. Proses ini digunakan untuk memperoleh struktur, visi dan misi RISMA Al-Hidayah dan lain sebagainya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

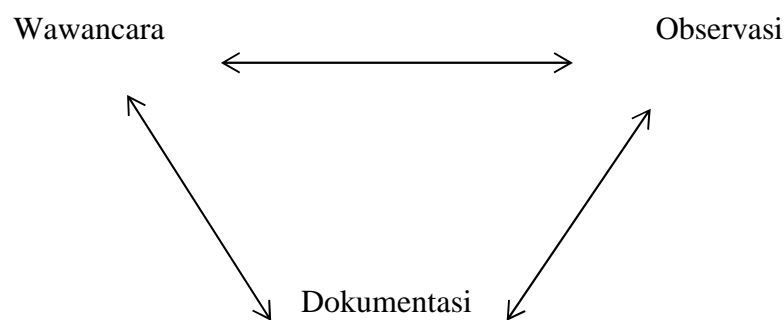
Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi yakni proses memantapkan drajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (realibilitas) data, serta bermanfaat sebagai alat bantu analisis data dilapangan dimana nantinya penelitian melihat data-data yang berkenaan penelitian ini. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan triangulasi data/ sumber dan metode. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan dengan cara membandingkan dan meneliti kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data yang diterima antara subjek dan informan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 201.

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2013), 141.

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi.¹⁴

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu meneliti data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dilakukan dengan menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 224.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 127.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kreadibilitas data dilakukan dengan meneliti data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada remaja, anggota RISMA dan warga kemudian diteliti dengan observasi langsung ke Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 248.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 245–52.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 244.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi.

Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. *Proses kedua* yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. *Proses ketiga* yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa wawancara, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga

¹⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat RISMA Al-Hidayah Sidodadi Lampung Timur

RISMA Al-Hidayah Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah organisasi remaja yang dibentuk karena kegiatan yang dilaksanakan di masjid hanya mengandalkan pengurus masjid sehingga perlu dibentuk RISMA sebagai perpanjangan tangan dari pengurus masjid. Karena itu, RISMA nantinya diharapkan akan membantu tugas-tugas dari pengurus masjid. Selanjutnya, dengan ada era globalisasi yang semakin pesat, menuntut adanya suatu perlindungan khusus terhadap remaja sebagai calon penerus bangsa, sehingga perlu dibentuk suatu wadah bagi mereka. Dengan wadah tersebut, diharapkan juga mampu melindungi remaja dari pengaruh-pengaruh negatif akibat era globalisasi tersebut, khususnya di lingkungan Sidodadi.

RISMA Al-Hidayah terletak di Dusun IV, RT 28, RW 14, Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sejarah ide terbentuknya RISMA Al-Hidayah bermula dari obrolan pengurus masjid dan masyarakat serta pengurus RT setempat. Membentuk tim untuk mendirikan RISMA Al-Hidayah. Tepatnya pada tanggal 15 April 1990 rapat pengurus masjid bersama-sama

dengan seluruh remaja putra maupun putri memutuskan untuk membentuk RISMA Al-Hidayah.

Adapun Ketua RISMA Al-Hidayah Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yaitu:

1. Bapak Mawar Periode Pertama
2. Bapak Amri Yahya Periode Kedua
3. Bapak Agus Nurdianto Periode Ketiga
4. Bapak Hendi Periode Keempat
5. Ibu Ida Ismaya Periode Kelima
6. Bapak Wastito Periode Keenam
7. Sukma Candra Periode Ketujuh

Pada saat ini RISMA Al-Hidayah di Pimpin oleh:

- a. Nama : Sukma Candra
- b. Tempat Tanggal Lahir : Sidodadi, 20 Juli 2000
- c. Alamat : Desa Sidodadi, Kec. Pekalongan,
Kabupaten Lampung Timur.
- d. No. Hp : -

Tujuan RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur diantaranya:

- a. Melaksanakan dakwah Islam secara umum sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.
- b. Berupaya membentuk kader-kader pengemban dakwah di lingkungan

Diantara kegiatan-kegiatan yang ada di RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur itu adalah:

- a. Kegiatan keislaman yang berkaitan dengan belajar agama (fiqih, keimanan, ketaqwaan, dan dakwah) diantaranya adalah melalui pembinaan sprititual, dengan cara: mengadakan kegiatan rutin mingguan dan bulanan.
- b. Pembinaan jasmani, diantaranya kegiatan hekking (jelajah alam) dan volly.
- c. Pembinaan keterampilan diantaranya kesenian musik hadrah. Macam-macam kegiatan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Usaha pembinaan mental spiritual

Dalam usaha pembinaan mental rohani, maka diselenggarakan berbagai macam kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- a) Pembinaan mental spiritual mingguan

Dalam mengadakan pembinaan mental, maka para remaja Islam masjid mengadakan berbagai macam kegiatan yang berbentuk mingguan yaitu diantaranya:

1. Belajar Al-Qur'an yang diadakan pada selasa malam.
2. Belajar ceramah yang dilakukan pada selasa malam.

Kegiatan di atas dilakukan setiap seminggu sekali, yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa bermasyarakat dan menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada setiap anggota RISMA Al-Hidayah yang mengikuti kegiatan tersebut.

b) Pembinaan mental spiritual bulanan

Dalam pembinaan mental, maka RISMA Al-Hidayah mengadakan kegiatan bulanan yang tepatnya sebulan sekali yaitu:

- a. Pengajian rutin bulanan yang diadakan setiap minggu kedua setiap bulannya.
- b. Pengajian setiap senin malam.

2) Pembinaan mental spiritual jasmani

RISMA Al-Hidayah dalam hal pembinaan kesehatan jasmani yaitu sebagai berikut:

Pembinaan kesehatan jasmani yaitu melalui beberapa bidang olahraga. Adapun kegiatan yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

- a. Hekking bersama setiap sebulan sekali.
- b. Volly.

3) Pembinaan keterampilan

Berkaitan dengan kehidupan duniawi seiring dengan kemajuan zaman kegiatan remaja masjid tidak bisa hanya

terpaku pada bidang agama saja, namun RISMA Al-Hidayah juga melakukan kegiatan yang menambah wawasan dan keterampilan. Misalnya kesenian musik hadrah dan kaligrafi.

b. Visi, Misi dan Tujuan RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Visi

Membentuk generasi muda berkualitas, berjiwa sosial, berwawasan luas dan berkepribadian religius.

Misi

- a. Mempersatukan anggota remaja masjid Al-Hidayah (RISALAH) dalam membentuk kepribadian yang religius.
- b. Membentuk sumber daya manusia yang profesional, produktif, dan berdaya guna bagi masyarakat.
- c. Menjadikan remaja yang memiliki sifat religius, adil, jujur, dan amanah dalam memikul tanggung jawab ketika menjadi pemimpin.
- d. Menjadikan remaja yang memiliki solidaritas terhadap teman kerabat, orang tua serta masyarakat sebagai sarana silaturahmi antar remaja.
- e. Menjalin hubungan silaturahmi yang baik antara pengurus remaja masjid Al-Hidayah (RISALAH), Badan Ta'mirul Masjid, Majelis Ta'lim dan Masyarakat.

Tujuan

- a. Melaksanakan dakwah Islam secara umum sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.
- b. Berupaya membentuk kader-kader pengemban dakwah di lingkungan
- c. Keadaan anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.**

Jumlah anggota berdasarkan jenis kelamin

Gambaran Anggota RISMA Al-Hidayah menurut jenis kelamin dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Jumlah Anggota RISMA Al-Hidayah Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	10
2.	Perempuan	15
Jumlah		25

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah anggota RISMA Al-Hidayah menurut jenis kelamin laki-laki adalah 14 anggota dan untuk perempuan berjumlah 16 anggota dari total jumlah anggota RISMA Al-Hidayah 30 anggota.

- d. Keadaan sarana dan prasarana di RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.**

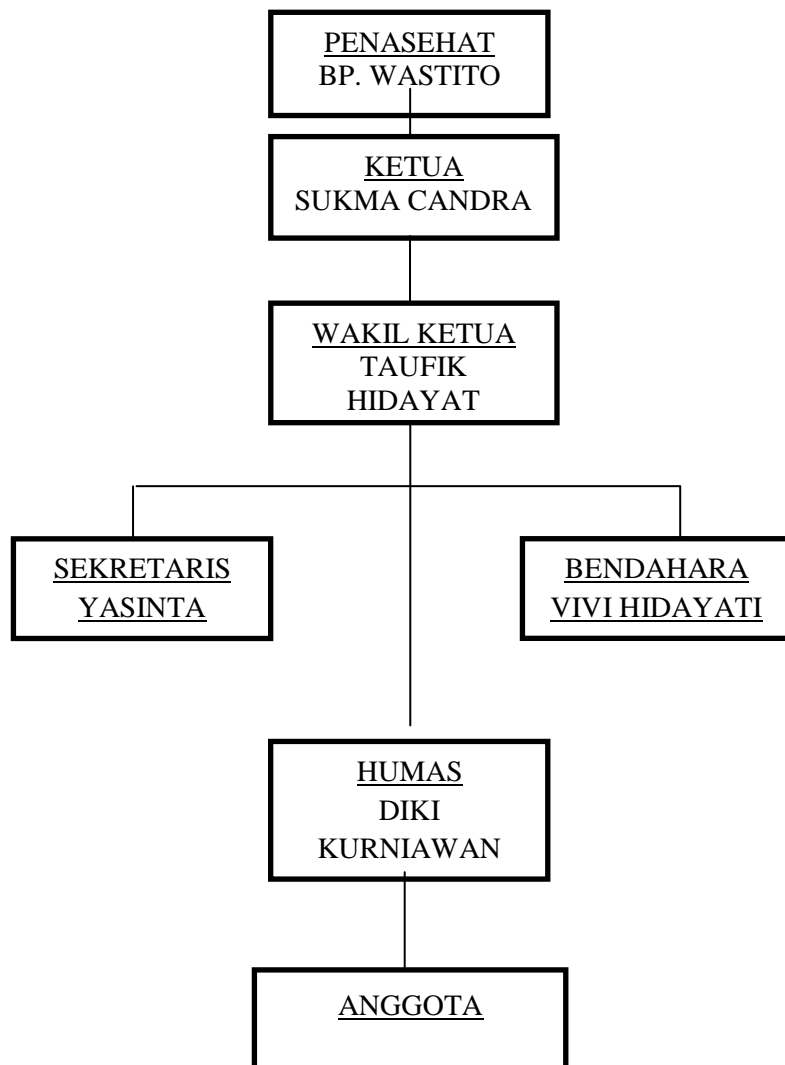
Sarana dan prasarana yang dimiliki RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sebagai berikut:

1. Kantor Sekretariat 1 buah
2. Gudang 1 buah
3. Kamar mandi 2 buah
4. Sumur 1 buah
5. Tempat wudhu 2 tempat
6. Meja mengaji 8 buah
7. Area parkir

e. **Struktur organisasi RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Gambar 2

STRUKTUR ORGANISASI RISMA AL-HIDAYAH DESA
SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR



B. Pelaksanaan Peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur penulis akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penulisannya yaitu mengenai bagaimana akhlak remaja Desa Sidodadi dan peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja sebagai berikut:

1. Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Akhlak merupakan sifat dasar yang melekat di dalam diri manusia yang dapat memunculkan perbuatan baik maupun buruk tanpa memikirkan pertimbangan sebelumnya, dan tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik atau hanya sewaktu-waktu saja. Maka seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan, dan dari sifat tersebut kita dapat melihat kepribadian atau ciri khas seseorang berdasarkan sifatnya. Berikut pemaparan hasil wawancara terkait akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur:

a. Memotivasi Remaja untuk Mengikuti Kegiatan-Kegiatan Keagamaan di Masjid

Menurut Krisna Bayu ia mengatakan “kegiatan yang saya ikuti adalah mengaji”. (W/RM.1/F3.1/15/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Aldiansyah yang mengatakan “Saya mengikuti pengajian rutin setiap senin malam”. (W/RM.2/F3.1/15/08/2020)

Pendapat lain yaitu Putri Rahmawati ia mengatakan “saya menghadiri halaqah yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah”. (W/RM.3.F3.1/16/08/2020)

Wawancara selanjutnya dengan Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “ Saya menghadiri perayaan hari besar Islam yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah”. (W/RM.4.F3.1/16/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa remaja Desa Sidodadi telah mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah.

Menurut observasi yang dilakukan penulis bahwa remaja Desa Sidodadi telah mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah seperti mengikuti pengajian rutin mingguan, menghadiri halaqoh dan perayaan hari besar Islam. (Ob/F3.1/16/08/2020)

b. Memberikan Contoh Akhlak yang Baik Kepada Remaja

Menurut Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “saya mematuhi perintah orangtua dan berperilaku baik terhadap sesama serta mensyukuri atas nikmat yang telah Allah berikan kepada saya”. (W/RM.4.F3.2/16/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Ikhsal Saputra ia mengatakan bahwa “saya membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan”. (W/RM.5.F3.2/16/08/2020)

Selanjutnya wawancara Krisna Bayu ia mengatakan “saya bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua serta berusaha sabar ketika sedang ditimpa musibah”. (W/RM.1/F3.1/15/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis bahwa remaja Desa Sidodadi bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah, patuh kepada orangtua, membantu sesama serta mensyukuri nikmat yang diberikan kepadanya. (Ob/F3.2/16/08/2020)

c. Mengembangkan Potensi Remaja

Menurut Putri Rahmawati ia mengatakan bahwa “saya belajar tentang ilmu agama seperti belajar hukum bacaan Al-Qur’an dan Baca tulis Al-Qur’an serta menghafal surat-surat pendek”. (W/RM.3/F3.3/15/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Krisna Bayu ia mengatakan bahwa “saya belajar adzan, latihan berpidato dan khutbah jum’at ”. (W/RM.1/F3.3/15/08/2020)

Pendapat lain yaitu wawancara Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “saya belajar mengaji, tilawah Al-Qur’an, dan berlatih hadrah”. (W/RM.4.F3.3/16/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis bahwa remaja Desa Sidodadi mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan belajar mengaji, tilawah Al-Qur’an, berlatih adzan serta berlatih berpidato”. (Ob/F3.3/16/08/2020)

d. Menanamkan Nilai-nilai Keimanan Kepada Remaja

Menurut Aldiansyah ia mengatakan bahwa “saya mengikuti pengajian yang bertujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik”. (W/RM.2/F3.4/15/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Krisna Bayu ia mengatakan bahwa “saya bersikap sabar dan tawakal kepada Allah serta yakin bahwa sesuatu yang terjadi atas izin Allah”. (W/RM.1/F3.4/15/08/2020)

Pendapat lain yaitu wawancara dengan Putri Rahmawati ia mengatakan bahwa “saya menghadiri kajian yang berisi nasehat serta ajaran-ajaran untuk melakukan amal saleh seperti membantu sesama dan berperilaku yang baik agar terhindar dari perbuatan yang tercela”. (W/RM.3/F3.4/15/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis bahwa remaja Desa Sidodadi memiliki sifat sabar, suka menolong dan bertawakal kepada Allah serta yakin bahwa sesuatu yang terjadi atas izin Allah". (Ob/F3.4/16/08/2020)

2. Peran RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

a. RISMA Sebagai Pengembangan Potensi

Melalui remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk menggali potensi mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.

1) Peran yang sudah dilakukan RISMA Al-Hidayah untuk meningkatkan akhlak remaja

Menurut Sukma Candra mengatakan bahwa "peran yang sudah saya lakukan sebagai ketua RISMA Al-Hidayah adalah mengayomi remaja untuk belajar bersama dalam melakukan kegiatan keagamaan". (W/RS.1/FI.1/12/08/2020)

Penulis juga mewawancarai Syifa Rahma Nabila ia mengatakan bahwa "Peran yang sudah dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah antara lain yaitu sebagai guru mengaji di TPA, membantu takmir masjid dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada di masjid". (W/RS.2/FI.1/12/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa RISMA merupakan wadah bagi

remaja untuk belajar bersama dalam melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah seperti mengajar mengaji di TPA, latihan ceramah, dan pengajian mingguan menjadi sarana dan prasarana untuk meningkatkan akhlak remaja.

Hal ini dikuatkan oleh wawancara Ibu Ria Fatmaria ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah telah berperan sebagai guru mengaji di TPA dan mengadakan pengajian mingguan maupun bulanan untuk remaja”. (W/MS.1/FI.1/13/08/2020)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa, peran RISMA yang dilakukan di Desa Sidodadi sesuai dengan wawancara di atas. bahwasanya RISMA Al-Hidayah telah berperan sebagai guru mengaji di TPA dan membantu takmir masjid dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid”. (Ob/FI.1/13/08/2020)

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Yanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah telah membantu takmir masjid dalam kegiatan peringatan hari besar Islam”. (W/MS.2/FI.1/13/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa RISMA Al-Hidayah telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan hari besar Islam.

2) Memotivasi Remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid

RISMA merupakan salah satu organisasi yang menghimpun pemuda-pemudi Islam untuk berperan aktif di dalamnya serta memotivasi remaja untuk meningkatkan akhlak dan memperbaiki sikap serta perilakunya menjadi selaras dengan ajaran agama, seperti wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut:

Menurut Sukma Candra mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka mengaji dan menjelaskan bahwa belajar agama itu penting sebagai bekal untuk masa depan sehingga dapat mengajarkannya kepada adik-adik yang lain”. (W/RS.1/FI.2/12/08/2020)

Penulis juga mewawancarai Ibu Wati ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan mengajak mereka ikut pengajian mingguan”. (W/MS.3/FI.2/14/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya organisasi RISMA dapat memberikan motivasi terhadap remaja untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada di masjid seperti pengajian, peringatan hari besar Islam dan halaqoh.

Hal ini dikuatkan oleh wawancara Vivi Nadiyah ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka mengikuti kegiatan mingguan di masjid yaitu halaqoh dan menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid”. (W/RS.3/Fl.2/12/08/2020)

Menurut observasi RISMA Al-Hidayah telah memotivasi remaja dengan baik yaitu mengajak mereka mengaji, memberikan kajian tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid dan ikut serta dalam memperingati hari besar Islam. (Ob/Fl.2/13/08/2020)

b. RISMA Sebagai Pembentukan Jati Diri

Melalui pembinaan remaja masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

1) Pembinaan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

Menurut Diki Kurniawan mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan cara memberi kajian tentang aqidah dan akhlak, agar remaja dapat membedakan mana akhlak yang baik dan yang buruk”. (W/RS.4/Fl.3/12/08/2020)

Pernyataan ini diperkuat oleh Sukma Candra yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan mengajak mereka mengaji memberikan pemahaman tentang keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia”. (W/RS.1/FL.3/12/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya organisasi RISMA dapat memberikan pembinaan akhlak terhadap remaja seperti memberi kajian tentang aqidah dan akhlak.

Menurut Bapak Meswanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan mengadakan halaqoh dan memberi kajian tentang keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia. (W/MS.4/FL.3/14/08/2020)

Seperti halnya yang dikatakan Ibu Ida noviyanti ia mengatakan bahwa “RISMA Al-hidayah memberikan pembinaan terhadap remaja dengan mengajak mereka mengaji”. (W/MS.5/FL.3/14/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa RISMA Al-Hidayah telah memberikan pembinaan terhadap remaja yang di Desa Sidodadi dengan mengajak mereka mengaji, menghadiri halaqoh, memberi kajian tentang aqidah dan akhlak serta

keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia.
(Ob/FI.3/13/08/2020)

- 2) Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah untuk Meningkatkan Akhlak Remaja

Menurut Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah untuk meningkatkan akhlak remaja yaitu mengadakan pengajian rutin setiap senin malam”. (W/RS.5/FI.4/12/08/2020)

Pernyataan ini diperkuat oleh wawancara Ibu Ria Fatmaria ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengadakan pengajian bulanan dan mingguan”. (W/MS.1/FI.4/14/08/2020)

Berdasarkan wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya organisasi RISMA dapat mengajak remaja untuk melakukan kegiatan keagamaan di masjid seperti pengajian mingguan dan pengajian bulanan.

Menurut Sukma Candra ia mengatakan bahwa “Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah yaitu mengadakan kajian dan halaqoh setiap senin malam”. (W/RS.1/FI.4/12/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa RISMA Al-Hidayah mengadakan pengajian mingguan dan bulanan yang dihadiri

oleh remaja sekitar yang bertujuan untuk mengajak mereka melakukan hal yang positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. (Ob/FI.4/13/08/2020)

c. RISMA Sebagai Pendidikan

Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Saat ini pergaulan para pemuda seakan tiada batas, oleh karena itu dengan adanya organisasi remaja masjid inilah kita dapat mengontrol dan mencegah terjadinya pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi Islam.

1) Cara RISMA Memberikan Contoh Akhlak yang Baik

Menurut Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik kepada remaja dengan memberi pemahaman tentang keutamaan orang-orang yang bersabar ketika ditimpa musibah, karena Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya dan patuh kepada orang tua”. (W/RS.5/F2.1/12/08/2020)

Pernyataan di atas diperkuat oleh wawancara Vivi Nadiyah ia mengatakan bahwa “ Contoh akhlak yang baik adalah dengan bersabar menghadapi ujian dan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan”. (W/RS.3/F2.1/12/08/2020)

Berdasarkan wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik dengan memberi pemahaman kepada remaja tentang keutamaan orang-orang yang bersabar dan bersyukur atas apa yang dimiliki.

Seperti pendapat bapak Yanto ia mengatakan bahwa “Selama ini RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik kepada remaja dengan memberi pemahaman tentang keutamaan patuh kepada kedua orangtua, suka menolong orang lain, bersikap sabar dan selalu bersyukur atas apa yang telah Allah berikan”. (W/MS.2/F2.1/13/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik dengan membantu sesama, patuh kepada orangtua, dan bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah SWT. (Ob/F2.1/13/08/2020)

2) Cara RISMA Menanamkan Nilai-nilai Keimanan kepada Remaja

Menurut Sukma Candra ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan kepada remaja melalui pengajian rutin, halaqoh dan kajian-kajian”. (W/RS.1/F2.2/12/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Diki Kurniawan yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai keimanan dasar melalui kajian-kajian yang berisi nasehat serta ajaran-ajaran untuk melakukan amal saleh seperti membantu sesama dan berperilaku yang baik agar terhindar dari perbuatan tercela”. (W/RS.4/F2.2/12/08/2020)

Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Meswanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan melalui tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.” (W/MS.4/F2.3/14/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan dengan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam dan memberikan tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela”. (Ob/F2.2/13/08/2020)

d. RISMA Sebagai Pengembangan Pendidikan Islam

RISMA sebagai pengembangan pendidikan Islam berfungsi untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik manusia, menuju ke arah pengembangan moral Islam yang dicita-citakan.

1) Cara RISMA Mengembangkan Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Remaja

Menurut Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif yang dimiliki remaja dengan cara memberikan ilmu pengetahuan tentang agama, hukum bacaan Al-Qur’an, melatih berpidato serta bagaimana cara berperilaku yang baik terhadap orang yang lebih tua”. (W/RS.5/F2.3/12/08/2020)

Pendapat ini diperkuat oleh wawancara Ibu Ria Fatmaria yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengajarkan para remaja untuk bersikap sopan santun kepada orang tua, melatih adzan dan mengaji di masjid”. (W/MS.1/F3.3/13/08/2020)

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik remaja dengan cara memberikan pengetahuan tentang agama, mengaji bersama, melatih adzan dan berpidato di masjid sebagai latihan mental, serta bagaimana berperilaku yang baik.

Seperti halnya yang dikatakan Ibu Ida noviyanti ia mengatakan bahwa “RISMA Al-hidayah memberikan pemahaman tentang akhlakul karimah dan keutamaannya agar remaja tidak terjerumus kedalam perilaku tercela dengan

mengajak mereka mengikuti pengajian di masjid”.
(W/MS.5/F2.3/14/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik remaja dengan cara memberikan pengetahuan tentang agama, mengadakan pengajian, melatih adzan dan berpidato sebagai latihan mental remaja serta memberikan contoh berperilaku yang baik. (Ob/F2.3/13/08/2020)

- 2) Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi Kenakalan Remaja

Menurut Ibu Ria Fatmaria “Sudah, karena kegiatan yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah bersifat positif sehingga mampu mengajak remaja ke arah yang lebih baik”.
(W/MS.1/F2.4/14/08/2020)

Pendapat di atas diperkuat oleh wawancara Bapak Meswanto ia mengatakan “Sudah, RISMA Al-Hidayah memberikan wadah bagi remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti mengaji, mengajar anak-anak di TPA setiap senin-jum’at sore, dan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam sehingga remaja tidak memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan yang negatif. (W/MS.4/F2.4/14/08/2020)

Seperti halnya yang dikatakan Sukma Candra “Sudah, dengan adanya RISMA mampu mengajak teman-teman ke arah yang lebih baik, dari yang awalnya suka berkumpul hanya bermain game sekarang setelah ikut di kegiatan RISMA mereka lebih senang mengikuti pengajian rutin bersama anggota RISMA yang lain”. (W/RS.1/F2.4/12/08/2020)

Menurut observasi yang dilakukan penulis sesuai dengan hasil wawancara di atas bahwa dengan adanya RISMA mampu mengurangi kenakalan remaja melalui kegiatan-kegiatan yang positif seperti pengajian rutin setiap senin malam, mengajar mengaji di TPA setiap senin-jum’at sore dan mengadakan kajian yang berisi nasehat tentang akhlakul karimah, sehingga remaja tidak memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan yang negatif. (Ob/F2.4/13/08/2020)

C. Pembahasan Peran RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

1. Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Akhlak merupakan sifat yang tertanam di dalam diri manusia, yang muncul secara spontan tanpa ada pemaksaan dari orang lain dan tingkah laku itu dilakukan secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik atau hanya sewaktu-waktu saja. Maka

seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri dan dilakukan tanpa pertimbangan.

Akhlak remaja Desa Sidodadi pada saat sebelum mengikuti kegiatan RISMA mereka belum menunjukkan perilaku yang baik serta kesadaran para remaja dalam meningkatkan ibadah dan pengetahuan agamanya masih kurang. Mereka cenderung merasa ingin bebas dengan tidak mengikuti kegiatan-kegiatan RISMA tersebut, sehingga mereka melampiaskan melalui kegiatan-kegiatan yang cenderung negatif, berkumpul ditempat-tempat tertentu melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat seperti bermain game dan lain sebagainya.

Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah untuk meningkatkan akhlak remaja yaitu dengan melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan, menghadiri halaqoh, pengajian rutin setiap senin malam dan pengajian bulanan. Adanya kegiatan ini, mampu menarik remaja untuk ikut serta di dalamnya serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada mereka, sehingga para remaja saat ini lebih suka mengikuti atau menghadiri kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah. Mereka berfikir bahwa kegiatan yang selama ini mereka lakukan kurang bermanfaat sehingga mengalihkannya ke kegiatan yang positif. Hal tersebut menjadikan remaja menjadi lebih baik akhlaknya.

2. Peran RISMA Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

a. RISMA Sebagai Pengembangan Potensi

RISMA sebagai pengembangan potensi telah berperan sebagai guru mengaji di TPA dan membantu takmir masjid dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid serta memotivasi remaja dengan baik yaitu mengajak mereka mengaji, memberikan kajian tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid dan ikut serta dalam memperingati hari besar Islam.

b. RISMA Sebagai Pembentukan Jati Diri

RISMA sebagai pembentukan jati diri berperan memberikan pembinaan terhadap remaja yang ada di Desa Sidodadi dengan mengajak mereka mengaji, menghadiri halaqoh, memberi kajian tentang aqidah dan akhlak serta keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia. RISMA Al-Hidayah juga mengadakan pengajian mingguan dan bulanan yang dihadiri oleh remaja sekitar yang bertujuan untuk mengajak mereka melakukan hal yang positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

c. RISMA Sebagai Pendidikan

Remaja masjid memegang peranan dalam penyebaran budaya Islam. melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya.

RISMA Al-Hidayah berperan memberikan contoh akhlak yang baik dengan membantu sesama, patuh kepada orangtua, dan bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah SWT. serta menanamkan nilai-nilai keimanan dengan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam dan memberikan tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.

d. RISMA Sebagai Pengembangan Pendidikan Islam

RISMA sebagai pengembangan potensi Islam berperan dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik manusia, menuju ke arah pengembangan moral Islam yang dicita-citakan. RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik remaja dengan cara memberikan pengetahuan tentang agama, mengadakan pengajian, melatih adzan dan berpidato sebagai latihan mental remaja serta memberikan contoh berperilaku yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Remaja Desa Sidodadi telah mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah seperti halaqoh, mengaji, menghadiri pengajian rutin mingguan dan bulanan yang diisi oleh tokoh agama setempat. Kegiatan ini membuat remaja tidak memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal yang negatif. Saat ini akhlak remaja menjadi lebih baik, seperti patuh kepada kedua orangtua, bertanggung jawab, suka membantu orang lain, bersikap sabar dan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan.
2. Peran yang dilakukan RISMA Al-Hidayah dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah baik yakni dari keempat peran yang ada semuanya dapat berjalan dengan baik. Seperti RISMA sebagai pengembangan potensi berperan untuk memotivasi remaja dengan melibatkan mereka dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh RISMA sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, memberikan kajian tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid. RISMA Al-Hidayah juga mengadakan pengajian mingguan dan bulanan yang dihadiri oleh

remaja sekitar yang bertujuan untuk mengajak mereka melakukan hal yang positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. RISMA sebagai Pendidikan berperan memberikan contoh akhlak yang baik dengan membantu sesama, patuh kepada orangtua, dan bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah SWT. serta menanamkan nilai-nilai keimanan dengan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam dan memberikan tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukan untuk perkembangan peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja, yaitu:

1. Bagi remaja diharapkan agar lebih bersemangat lagi dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah dan ikut serta dalam kegiatan tersebut sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab di dalam diri mereka.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah sangat bermanfaat bagi remaja maupun masyarakat, untuk itu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh RISMA hendaknya bekerjasama dengan pihak lain seperti: Masyarakat maupun orangtua remaja serta RISMA-RISMA lain agar semua yang direncanakan berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Agustiani, Hendriati. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Al-Faruq, Asadullah. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2010.
- An Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aslati, dkk, "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (2018): 5–6.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 28.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Ilham, Arifin Muhammad dan Muhammad Muslih Aziz. *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Puslibshing, 2010.
- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Khasanah, Wakhidatul dan Umarella Samad. "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru," *Jurnal Kuttub* 1, no. 1 (2019): 59.
- Moleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Karisma Putra Utama, 2013.
- Nuwairah, Nabed. "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Jurnal Al-Hiwar* 03, no. 06, 2015.
- Rahmawati, Syi'ar. *Peran RISMA Nurus Sholohin dalam Pengamalan Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro*, skripsi ini dikutip pada tanggal 02 September 2019.
- Rahmi, *Peranan Remaja Masjid Nurul Ijtihad dalam Pembinaan Akhlak Santri TK/TPA Nurul Ijtihad di Jalan Mannuruki II Kel. Mangasa Kec. Tamalate Kota Makassa*. Skripsi ini diunduh pada tanggal 21 September 2019.
- Saebani, Ahmad Beni dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Sarwono, Wirawan Sarlito. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Stapa, Zakaria dkk. "Faktor Persekitaran Sosial dan Hubungannya dengan Jati Diri," *Jurnal Hadhari*, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanta, Gatut dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Penebar Plus, 2008.
- Wahyudi, Dedi. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Wati, Nisma. *Peranan Remaja Masjid Menaratul Munir dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah Di Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale' Kabupaten Bulukumba*. Skripsi ini di unduh pada tanggal 01 Oktober 2019.
- Yasin, A Fatah. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN

OUTLINE

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Remaja Islam Masjid
 - 1. Pengertian Peran Remaja Islam Masjid
 - 2. Peran Remaja Islam Masjid
 - 3. Fungsi Remaja Islam Masjid

4. Tujuan Remaja Islam Masjid
 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Remaja
- B. Meningkatkan Akhlak Remaja
1. Pengertian Akhlak
 - a. Macam-Macam Akhlak
 - b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
 - c. Upaya Meningkatkan Akhlak Remaja
- C. Peran Remaja Islam Masjid Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)
- C. Teknik Pengumpulan Data
- a. Observasi
 - b. Wawancara/*Interview*
 - c. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

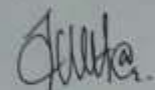
- A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 30 Desember 2019

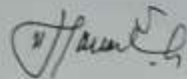


Pangesti Prastiva Ningsih

NPM. 1601010061

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN OBSERVASI

No	KOMPONEN	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Peran RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.	✓		
2.	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh RISMA AL-HIDAYAH untuk meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.	✓		
3.	Manfaat bagi lingkungan masyarakat dengan adanya RISMA AL-HIDAYAH dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.	✓		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya RISMA AL-HIDAYAH	✓	
2.	Visi dan Misi RISMA AL-HIDAYAH	✓	
3.	Keadaan anggota RISMA AL-HIDAYAH	✓	
4.	Struktur Organisasi RISMA AL-HIDAYAH	✓	
5.	Kegiatan-kegiatan yang ada di RISMA AL-Hidayah	✓	
6.	Foto-foto kegiatan RISMA Al-Hidayah	✓	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KISI-KISI INDIKATOR PENELITIAN

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
1.	Bagaimanakah akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?	RISMA AL-HIDAYAH	1. RISMA sebagai pengembangan potensi remaja 2. RISMA sebagai pembentukan jati diri
2.	Apa saja peran RISMA AL-HIDAYAH dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?	Masyarakat	3. RISMA sebagai pendidikan 4. RISMA sebagai pengembangan pendidikan Islam

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA RISMA AL-HIDAYAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Tanggal :
Hari/ pukul :
Alamat :
Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran RISMA AL-HIDAYAH	1	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	
	2	Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?	
	3	Pembinaan apa saja yang	

		dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	
	4	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	
Meningkatkan Akhlak Remaja	1	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?	
	2	Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja?	
	3	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?	
	4	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?	

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Tanggal :
Hari/ pukul :
Alamat :
Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran RISMA AL-HIDAYAH	1	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja di Desa Sidodadi?	
	2	Bagaimana RISMA memotivasi remaja Desa Sidodadi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di	

		masjid?	
	3	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi?	
	4	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	
Meningkatkan Akhlak Remaja	1	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja Desa Sidodadi?	
	2	Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja Desa Sidodadi?	
	3	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keimanan kepada remaja Desa Sidodadi?	
	4	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja di Desa Sidodadi?	

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA REMAJA NON ANGGOTA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :
Tanggal :
Hari/ pukul :
Alamat :
Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Akhlak Remaja	1	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	
	2	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada	

		anda?	
	3	Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?	
	4	Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?	

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA RISMA AL-HIDAYAH

1. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.I/Fl.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.I	RISMA sebagai Informan ke-1
Fl.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.I/Fl.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.I	RISMA sebagai Informan ke-1
Fl.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.I/Fl.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.I	RISMA sebagai Informan ke-1
Fl.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.I/Fl.4

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.I	RISMA sebagai Informan ke-1
Fl.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada Tanggal..... Saya telah anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.2/F2.1

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.1	RISMA sebagai Informan ke-1
F2.1	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

6. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.2/F2.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.1	RISMA sebagai Informan ke-1
F2.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

7. Pada Tanggal..... Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.1/F2.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.1	RISMA sebagai Informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

8. Pada Tanggal.....Saya telah menemui anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RS.1/F2.4

Keterangan koding.

W	Wawancara
RS.1	RISMA sebagai Informan ke-1
F2.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

B. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT

1. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/FI.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
FI.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/FI.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
FI.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/FI.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
FI.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/FI.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
FI.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

5. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/F2.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
FI.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

6. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/F2.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
F2.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

7. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/F2.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
F2.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

8. Pada Tanggal..... Saya telah menemui masyarakat Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/MS.I/F2.4

Keterangan koding.

W	Wawancara
MS.I	Masyarakat sebagai Informan ke-1
F2.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA REMAJA NON ANGGOTA

1. Pada Tanggal..... Saya telah menemui remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RM.I/F3.I

Keterangan koding.

W	Wawancara
RM.I	Remaja sebagai Informan ke-1
F3.I	Fokus pertanyaan penelitian ke-1

2. Pada Tanggal..... Saya telah menemui remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RM.I/F3.2

Keterangan koding.

W	Wawancara
RM.I	Remaja sebagai Informan ke-1
F3.2	Fokus pertanyaan penelitian ke-2

3. Pada Tanggal..... Saya telah menemui remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RM.I/F3.3

Keterangan koding.

W	Wawancara
RM.I	Remaja sebagai Informan ke-1
F3.3	Fokus pertanyaan penelitian ke-3

4. Pada Tanggal..... Saya telah menemui remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

W/RM.I/F3.4

Keterangan koding.

W	Wawancara
RM.I	Remaja sebagai Informan ke-1
F3.4	Fokus pertanyaan penelitian ke-4

**PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	MATERI	HASIL OBSERVASI
1.	Mengamati peran RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja.	
2.	Mengamati bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid.	
3.	Mengamati pembinaan akhlak yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah dalam meningkatkan akhlak remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.	
4.	Mengamati bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya.	
5.	Mengamati bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja Desa Sidodadi.	
6.	Mengamati bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada remaja Desa Sidodadi	
7.	Mengamati bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keimanan kepada remaja Desa Sidodadi.	
8.	Mengamati apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja.	

KODING OBSERVASI

1. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/Fl.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
Fl.I	Fokus Pertanyaan 1
T.T	Tanggal/Tahun

2. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/Fl.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
F.II	Fokus Pertanyaan 2
T.T	Tanggal/Tahun

3. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/Fl.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
F.II	Fokus Pertanyaan 3
T.T	Tanggal/Tahun

4. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/Fl.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
F.II	Fokus Pertanyaan 4
T.T	Tanggal/Tahun

5. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/FI.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
F.II	Fokus Pertanyaan 5
T.T	Tanggal/Tahun

6. Pada Tanggal..... Saya telah mengobservasi anggota RISMA Al-Hidayah Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengajukan pertanyaan dalam :

O/FI.I/T.T

Keterangan koding.

O	Observasi
F.II	Fokus Pertanyaan 6
T.T	Tanggal/Tahun

Metro, Juni 2020

Pangesti Prastiva N.
NPM.1601010061

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1 003

HASIL WAWANCARA RISMA AL-HIDAYAH

PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

F1.1 : Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.1	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Sukma Candra mengatakan bahwa “peran yang sudah saya lakukan sebagai ketua RISMA Al-Hidayah adalah mengayomi remaja untuk belajar bersama dalam melakukan kegiatan keagamaan”. (W/RS.1/Fl.1/12/08/2020) h. 53
RS.2	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Syifa Rahma Nabila ia mengatakan bahwa “Peran yang sudah dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah antara lain yaitu sebagai guru mengaji di TPA, membantu takmir masjid dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang ada di masjid”. (W/RS.2/Fl.1/12/08/2020) h. 53

F1.2 : Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.1	Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?	Sukma Candra mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka mengaji dan menjelaskan bahwa belajar agama itu penting sebagai bekal untuk masa depan sehingga dapat mengajarkannya kepada adik-adik yang lain”. (W/RS.1/Fl.2/12/08/2020) h. 55

RS.3	Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?	Vivi Nadiyah ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan cara mengajak mereka mengikuti kegiatan mingguan di masjid yaitu halaqoh dan menjelaskan tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid”. (W/RS.3/FI.2/12/08/2020) h. 56
------	--	---

F1.3 Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.4	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Diki Kurniawan mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan cara memberi kajian tentang aqidah dan akhlak, agar remaja dapat membedakan mana akhlak yang baik dan yang buruk”. (W/RS.4/FI.3/12/08/2020) h. 56
RS.1	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Sukma Candra yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan mengajak mereka mengaji memberikan pemahaman tentang keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia”. (W/RS.1/FI.3/12/08/2020) h. 57

F1.4 Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.5	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah untuk meningkatkan akhlak remaja yaitu mengadakan pengajian rutin setiap senin malam”. (W/RS.5/FI.4/12/08/2020) h. 58
RS.1	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	Sukma Candra ia mengatakan bahwa “Kegiatan yang dilakukan RISMA Al-Hidayah yaitu mengadakan kajian dan halaqoh setiap senin malam”. (W/RS.1/FI.4/12/08/2020) h. 58

F2.1 Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.5	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?	Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif yang dimiliki remaja dengan cara memberikan ilmu pengetahuan tentang agama, hukum bacaan Al-Qur’an, melatih berpidato serta bagaimana cara berperilaku yang baik terhadap orang yang lebih tua”. (W/RS.5/F2.3/12/08/2020) h. 62

F2.2 Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.5	Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja?	Taufik Hidayat ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik kepada remaja dengan memberi pemahaman tentang keutamaan orang-orang yang bersabar ketika ditimpa musibah, karena Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya dan patuh kepada orangtua”. (W/RS.5/F2.1/12/08/2020) h. 59
RS.3	Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja?	Vivi Nadiyahati ia mengatakan bahwa “RISMA memberikan contoh akhlak yang baik adalah dengan bersabar menghadapi ujian dan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan”. (W/RS.3/F2.1/12/08/2020) h. 59

F2.3 Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.1	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?	Sukma Candra ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan kepada remaja melalui pengajian rutin, halaqoh dan kajian-kajian”. (W/RS.1/F2.2/12/08/2020) h. 60
RS.4	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?	Diki Kurniawan yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai keimanan dasar melalui kajian-kajian yang berisi nasehat serta ajaran-ajaran untuk melakukan amal saleh seperti membantu sesama dan berperilaku yang baik agar terhindar dari perbuatan tercela”. (W/RS.4/F2.2/12/08/2020) h. 61

F2.4 Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RS.1	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?	Sukma Candra “Sudah, dengan adanya RISMA mampu mengajak teman-teman ke arah yang lebih baik, dari yang awalnya suka berkumpul hanya bermain game sekarang setelah ikut di kegiatan RISMA mereka lebih senang mengikuti pengajian rutin bersama anggota RISMA yang lain”. (W/RS.1/F2.4/12/08/2020) h. 64

HASIL WAWANCARA MASYARAKAT

PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

F1.1 : Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.1	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Ibu Ria Fatmaria ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah telah berperan sebagai guru mengaji di TPA dan mengadakan pengajian mingguan maupun bulanan untuk remaja”. (W/MS.1/FI.1/13/08/2020) h. 54
MS.2	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Bapak Yanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah telah membantu takmir masjid dalam kegiatan peringatan hari besar Islam”. (W/MS.2/FI.1/13/08/2020) h. 54

F1.2 : Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.3	Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?	Ibu Wati ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah memotivasi remaja dengan mengajak mereka ikut pengajian mingguan”. (W/MS.3/FI.2/14/08/2020) h. 55

F1.3 Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.4	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Bapak Meswanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah membina remaja dengan mengadakan halaqoh dan memberi kajian tentang keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia. (W/MS.4/FI.3/14/08/2020) h. 57
MS.5	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	Ibu Ida noviyanti ia mengatakan bahwa “RISMA Al-hidayah memberikan pembinaan terhadap remaja dengan mengajak mereka mengaji”. (W/MS.5/FI.3/14/08/2020) h. 57

F1.4 Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.1	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	Ibu Ria Fatmaria ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengadakan pengajian bulanan dan mingguan”. (W/MS.1/FI.4/14/08/2020) h. 58

F2.1 Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.1	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?	Ibu Ria Fatmaria yang mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah mengajarkan para remaja untuk bersikap sopan santun kepada orang tua, melatih adzan dan mengaji di masjid”. (W/MS.1/F3.3/13/08/2020) h. 62

MS.5	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?	Ibu Ida noviyanti ia mengatakan bahwa “RISMA Al-hidayah memberikan pemahaman tentang akhlakul karimah dan keutamaannya agar remaja tidak terjerumus kedalam perilaku tercela dengan mengajak mereka mengikuti pengajian di masjid”. (W/MS.5/F2.3/14/08/2020) h. 63
------	---	---

F2.3 Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.4	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?	Bapak Meswanto ia mengatakan bahwa “RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan melalui tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela.” (W/MS.4/FI.3/14/08/2020) h. 61

F2.4 Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
MS.1	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?	Ibu Ria Fatmaria “Sudah, karena kegiatan yang dilakukan oleh RISMA Al-Hidayah bersifat positif sehingga mampu mengajak remaja ke arah yang lebih baik”. (W/MS.1/F2.4/14/08/2020) h. 63
MS.4	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?	Bapak Meswanto ia mengatakan “Sudah, RISMA Al-Hidayah memberikan wadah bagi remaja untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif seperti mengaji, mengajar anak-anak di TPA setiap senin-jum’at sore, dan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam sehingga remaja tidak memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan yang negatif. (W/MS.4/F2.4/14/08/2020) h. 63

HASIL WAWANCARA REMAJA NON ANGGOTA

PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

F3.1 Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RM.1	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	Krisna Bayu ia mengatakan “kegiatan yang saya ikuti adalah mengaji”. (W/RM.1/F3.1/15/08/2020) h. 50
RM.2	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	Aldiansyah ia mengatakan “Saya mengikuti pengajian rutin setiap senin malam”.(W/RM.2/F3.1/15/08/2020) h. 50
RM.3	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	Putri Rahmawati ia mengatakan “saya menghadiri halaqoh yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah”. (W/RM.3.F3.1/16/08/2020) h. 50
RM.4	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “saya menghadiri perayaan hari besar Islam yang diadakan oleh RISMA”. (W/RM.4.F3.1/16/08/2020) h. 50

F3.2 Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada anda?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RM.4	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada anda?	Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “saya mematuhi perintah orangtua dan berperilaku baik terhadap sesama serta mensyukuri atas nikmat yang telah Allah berikan kepada saya”. (W/RM.4.F3.2/16/08/2020) h. 51
RM.5	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada anda?	Ikhsal Saputra ia mengatakan bahwa “saya membantu teman saya yang sedang mengalami kesulitan”. (W/RM.5.F3.2/16/08/2020) h. 51
RM.1	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada anda?	Krisna Bayu ia mengatakan “saya bersikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua serta berusaha sabar ketika sedang ditimpa musibah”. (W/RM.1/F3.1/15/08/2020) h. 51

F3.3 Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RM.3	Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?	Putri Rahmawati ia mengatakan “saya belajar tentang ilmu agama seperti belajar hukum bacaan Al-Qur’an dan Baca tulis Al-Qur’an serta menghafal surat-surat pendek”. (W/RM.3/F3.3/15/08/2020) h. 51
RM.1	Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?	Krisna Bayu ia mengatakan bahwa “saya belajar adzan, latihan berpidato dan khutbah jum’at ”. (W/RM.1/F3.3/15/08/2020) h. 52

RM.4	Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?	Nia Amaruda ia mengatakan bahwa “saya belajar mengaji, tilawah Al-Qur’an, dan berlatih hadrah”. (W/RM.4.F3.3/16/08/2020) h. 52
------	---	---

F3.4 Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?

Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
RM.2	Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?	Aldiansyah ia mengatakan “saya mengikuti pengajian yang bertujuan untuk menjadi pribadi yang lebih baik”.(W/RM.2/F3.4/15/08/2020) h. 52
RM.1	Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?	Krisna Bayu ia mengatakan “saya bersikap sabar dan tawakal kepada Allah serta yakin bahwa sesuatu yang terjadi atas izin Allah”. (W/RM.1/F3.4/15/08/2020) h. 52
RM.3	Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?	Putri Rahmawati ia mengatakan bahwa “saya menghadiri kajian yang berisi nasehat serta ajaran-ajaran untuk melakukan amal saleh seperti membantu sesama dan berperilaku yang baik agar terhindar dari perbuatan yang tercela”. (W/RM.3/F3.4/15/08/2020) h. 52

HASIL OBSERVASI
PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK
REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

NO	Hal Yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Peran apa saja yang sudah dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	RISMA Al-Hidayah telah berperan sebagai guru mengaji di TPA dan membantu takmir masjid dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid. RISMA Al-Hidayah juga telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan hari besar Islam. (Ob/FI.1/13/08/2020) h. 54
2.	Bagaimana RISMA memotivasi remaja untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama di masjid?	RISMA Al-Hidayah telah memotivasi remaja dengan baik yaitu mengajak mereka mengaji, memberikan kajian tentang keutamaan orang-orang yang memakmurkan masjid dan ikut serta dalam memperingati hari besar Islam. (Ob/FI.2/13/08/2020) h. 56
3.	Pembinaan apa saja yang dilakukan RISMA dalam meningkatkan akhlak remaja?	RISMA Al-Hidayah telah memberikan pembinaan terhadap remaja yang di Desa Sidodadi dengan mengajak mereka mengaji, menghadiri halaqoh, memberi kajian tentang aqidah dan akhlak serta keutamaan orang-orang yang memiliki akhlak mulia. (Ob/FI.3/13/08/2020) h. 58
4.	Bagaimana cara RISMA membina anggotanya agar baik akhlaknya?	RISMA Al-Hidayah mengadakan pengajian mingguan dan bulanan yang dihadiri oleh remaja sekitar yang bertujuan untuk mengajak mereka melakukan hal yang positif dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. (Ob/FI.4/13/08/2020) h. 59

NO	Hal Yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Bagaimana cara RISMA mengembangkan potensi yang dimiliki oleh remaja?	RISMA Al-Hidayah mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik remaja dengan cara memberikan pengetahuan tentang agama, mengadakan pengajian, melatih adzan dan berpidato sebagai latihan mental remaja serta memberikan contoh berperilaku yang baik. (Ob/F2.3/13/08/2020) h. 63
2.	Bagaimana RISMA memberikan contoh akhlak yang baik untuk remaja?	RISMA Al-Hidayah memberikan contoh akhlak yang baik dengan membantu sesama, patuh kepada orangtua, dan bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah SWT. (Ob/F2.1/13/08/2020) h. 60
3.	Bagaimana cara RISMA menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada remaja?	RISMA Al-Hidayah menanamkan nilai-nilai keimanan dengan mengadakan pengajian rutin setiap senin malam dan memberikan tausiyah yang berisi nasehat agar para remaja terhindar dari perbuatan yang tercela. (Ob/F2.2/13/08/2020) h. 61
4.	Apakah dengan adanya RISMA dapat mengurangi kenakalan remaja?	Dengan adanya RISMA mampu mengurangi kenakalan remaja melalui kegiatan-kegiatan yang positif seperti pengajian rutin setiap senin malam, mengajar mengaji di TPA setiap senin-jum'at sore dan mengadakan kajian yang berisi nasehat tentang akhlakul karimah, sehingga remaja tidak memiliki waktu

	luang untuk melakukan kegiatan yang negatif. (Ob/F2.4/13/08/2020) h. 64
--	---

NO	Hal Yang Diamati	Deskripsi Hasil Observasi
1.	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memotivasi anda untuk mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang ada di masjid?	Remaja Desa Sidodadi telah mengikuti kegiatan-kegiatan agama yang diadakan oleh RISMA Al-Hidayah seperti mengikuti pengajian rutin mingguan, menghadiri halaqoh dan perayaan hari besar Islam. (Ob/F3.1/16/08/2020) h. 50
2.	Apa yang anda lakukan ketika RISMA memberikan contoh akhlak yang baik kepada anda?	Remaja Desa Sidodadi bersikap sabar ketika sedang mendapat ujian dari Allah, patuh kepada orangtua, membantu sesama serta mensyukuri nikmat yang diberikan kepadanya. (Ob/F3.2/16/08/2020) h. 51
3.	Bagaimana cara anda untuk mengembangkan potensi yang anda miliki?	Remaja Desa Sidodadi mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan belajar mengaji, tilawah Al-Qur'an, berlatih adzan serta berlatih berpidato". (Ob/F3.3/16/08/2020) h. 52
4.	Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai keimanan?	Remaja Desa Sidodadi memiliki sifat sabar, suka menolong dan bertawakal kepada Allah serta yakin bahwa sesuatu yang terjadi atas izin Allah". (Ob/F3.4/16/08/2020) h. 53

Nama-nama Informan

No	Kode	Keterangan	Nama Informan
1	RS.1	RISMA informan 1	Sukma Candra
2	RS.2	RISMA informan 2	Syifa Rahma Nabila
3	RS.3	RISMA informan 3	Vivi Nadiyahati
4	RS.4	RISMA informan 4	Diki Kurniawan
5	RS.5	RISMA informan 5	Taufik Hidayat
6	MS.1	Masyarakat informan 1	Ibu Ria Fatmaria

7	MS.2	Masyarakat informan 2	Bapak Yanto
8	MS.3	Masyarakat informan 3	Ibu Wati
9	MS.4	Masyarakat informan 4	Bapak Meswanto
10	MS.5	Masyarakat informan 5	Ida Noviyanti
11	RM.1	Remaja Informan 1	Krisna Bayu
12	RM.2	Remaja Informan 2	Aldiansyah
13	RM.3	Remaja Informan 3	Putri Rahmawati
14	RM.4	Remaja Informan 4	Nia Amaruda
15	RM.5	Remaja Informan 5	Ikhsal Saputra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1411/In.26.1/J/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDODADI KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: PANGESTI PRASTIYA NINGSIH
NPM	: 1601010061
Semester	: 6 (Enam)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SIDODADI KEC. PEKALONGAN KAB. LAMPUNG TIMUR.

- * Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA SIDODADI**

Sekretariat : Jln. Batanghari Des. III Desa Sidodadi Kode Pos 34393 - Web: sidodadilampungkab.com

Sidodadi, 22 September 2019

Nomor	: 420 / 403 / 2003 / IX / 2019	Kepada Yth.
Lamp	: -	Ketua Jurusan PAI
Perihal	: Pemberian Izin Pra - Survey	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di - <u>Metro</u>

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat dari Bapak Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor : B-1411/In.28.1/J/TL.00/05/2019 Tanggal 13 Mei 2019 Perihal Izin Pra Survey maka dengan ini kami memberikan Izin Kepada Mahasiswa IAIN Metro Lampung atas nama :

Nama : PANGESTI PRATIYA NINGSIH
NPM : 1601010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan PRA – SURVEY di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur dengan Judul “ PERAN RISMA AL – HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR ” terkait dengan Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi Mahasiswa tersebut di atas. Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sidodadi

PANJAN, A. Md



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 Website: www.metrouniy.ac.id e-mail: iaim@metrouniy.ac.id

Nomor : B-4605 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2019
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

28 Desember 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih
NPM : 1601010061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Risma Al-Hidayah Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/5 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/5 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Muhammad Ali, M. Pd.I

Muhammad Ali, M. Pd.I

NPM: 1603142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouin.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2237/In.26/D.1/TL.01/07/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **PANGESTI PRASTIYA NINGSIH**
NPM : 1601010061
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Juli 2020





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.uiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiv.ac.id

Nomor : B-2238/In.28/D.1/TL.00/07/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDODADI
PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2237/In.28/D.1/TL.01/07/2020, tanggal 29 Juli 2020 atas nama saudara:

Nama : **PANGESTI PRASTIYA NINGSIH**
NPM : 1601010061
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDODADI PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA DESA SIDODADI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 Juli 2020
Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
Drs. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA SIDODADI

Sekretariat : Jln. Batanghari Des. III Desa Sidodadi Kode Pos 34391 - Web: sidodadilampung.com

Nomor : 420 / 573 / 2003 / VIII / 2020
Lamp : -
Perihal : **Pemberian Izin Research**

Sidodadi, 12 Agustus 2020
Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -
Metro

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat dari Ibu Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-2238/In.28/D.1/TL.00/07/2020 Tanggal 29 Juli 2020 Perihal Permohonan Izin Research maka dengan ini kami memberikan Izin Kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro atas nama :

Nama : PANGESTI PRASTIYA NINGSIH
NPM : 1601010061
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan Research / survey di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan dengan Judul : PERAN RISMA AL-HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN AKHLAK REMAJA di Desa Sidodadi Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur terkait dengan penyelesaian tugas akhir / skripsi Mahasiswa tersebut di atas.

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057-fakamili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 9/2020 /3			Acc out lunc cepat lunc lunc pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih
NPM : 1601010061

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni 'at 3/9 2020	✓		Bimbingan out line	
	- -	✓		Ace out line	
	Juni 'at 1/5 2020	✓		→ Daftar isi masalah out line yg sudah & ace → latar belakang, kand pra survey, tbl kerangka teori → kerangka konsep & bab 26 bila lebih lanjut	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 17/4 2020			1. Teknik Pengumpulan data wawancara dulu baru observasi. 2. Teknik Keabsahan data Menggunakan triangulasi apa? 3. Penjelasan setelah habis kutipan disesuaikan dengan kutipan diatasnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmdii (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 21/9/2020			1. Lokasi penelitiannya di Masukan 2. Tulis Nama Kepala desa di bagian kata pengantar 3. Latar belakang masalah dijelaskan tentang Peranan Risma seperti apa 4. Kondisi Akhlak remaja	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih
NPM : 1601010061

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 23/04 ²⁰²⁰			1. Wawancara dengan siapa ? 2. Manfaat setelah didapatkan hasil penelitiannya apa ? 3. Pada Penelitian relevan Pembahasan kedalaman kajiannya seperti apa?	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061


Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 28/04			1. Perbaiki penulisan, sesuaikan dengan buku pedoman skripsi 2. Penulisan bahasa Arab tidak boleh di putus / dipenggal tidak pada tempatnya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih
NPM : 1601010061

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 30/9/2020			1. Acc Bab I - 3 Lanjutkan ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 3/7 2020			ACC APD Lanjutkan ke Pembimbing I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih
NPM : 1601010061

Jurusan : PAI
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 3/9/2020	✓		Bimbingan out line	
	- -	✓		ke out line	
	Jumat 1/5/2020	✓		→ Daftar isi - gambaran out line yg sudah & ke 2. latar belakang, hasil pra survey, dan permasalahan → Peran Riset & hal 26 lebih lebih detail	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakamli (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selam 2-2020 6	✓		→ tgl & lcl pengantar setelah seleksi → daftar ke guru dg out line yg sudah & ke. → lb kaitkan dg teori → (lihat Catatan di de teori)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haatun Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 fakumih (0725) 47296, Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id, E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Pangesti Prastiya Ningsih

Jurusan : PAI

NPM : 1601010061

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 15/10/2020	✓		Kasus 1, 2 & 3 Ace lanjut APd.	
	Jumat 16/10/2020	✓		perbaikan APd. Poin 4 & kelola poin 3 dan keabsahan yg	
	Jumat 17/10/2020	✓		Ace APd → lanjut perbaikan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dra. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Sukma Candra (12/08/2020)



Wawancara dengan Anggota RISMA Al-Hidayah (12/08/2020)



Wawancara dengan Anggota RISMA Syifa Rahma Nabila (12/08/2020)



Wawancara dengan Masyarakat Ibu Wati (14/08/2020)



Wawancara dengan Masyarakat Ibu Ria Fatmaria (13/08/2020)



Wawancara dengan Masyarakat Bapak Yanto (13/08/2020)



Wawancara dengan Remaja Nia Amaruda (16/08/2020)



Wawancara dengan Remaja Ikhsal Saputra (16/08/2020)

FOTO KEGIATAN RISMA AL-HIDAYAH



Pengajian rutin setiap senin malam



Foto RISMA Al-Hidayah dalam kumpulan membahas lomba TPA



Foto saat melatih adzan



Foto saat mengajar di TPA

RIWAYAT HIDUP



Pangesti Prastiya Ningsih lahir di Dusun Sidoharjo 1, Desa Negara Ratu, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 30 April 1998, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Paiman dan Ibu Waginah. Pendidikan dasar ia tempuh di SDN 1 Negara Ratu

pada Tahun 2004 lulus pada Tahun 2010, kemudian melanjutkan studinya di MTs Guppi Natar pada Tahun 2010 lulus pada Tahun 2013, selanjutnya masuk sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Natar pada Tahun 2013 lulus pada Tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Tahun Akademik 2016/2017, dengan memilih jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.